

Good Corporate Governance terhadap Carbon Emission Disclosure dan Kinerja Perusahaan

Oleh:

Etikakhul Jannah (212010300116)

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025



Pendahuluan

Berdasarkan data dari Global Carbon Project mengindikasikan bahwa emisi karbon global akan tetap berada pada rekor tertinggi pada tahun 2022 dan 2021. Indonesia bahkan akan menduduki peringkat ke-10 dalam daftar negara penghasil emisi terbesar di dunia. Oleh karena itu, pengungkapan emisi karbon merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Pengungkapan emisi karbon diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pada Pasal 66c yang mewajibkan PT untuk melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 yang mengatur tentang kewajiban emiten atau perusahaan publik untuk mencantumkan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan.

Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap carbon emission disclosure ?
2. Apakah dewan komisaris independensi berpengaruh terhadap carbon emission disclosure ?
3. Apakah nationality diversity berpengaruh terhadap carbon emission disclosure ?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
5. Apakah dewan komisaris independensi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah nationality diversity berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

POPULASI

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 dengan total populasi sebanyak 25 perusahaan

1

2

3

4

5

TEKNIK ANALISIS

Penelitian ini menggunakan SPSS

JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari BEI

SAMPEL

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, diperoleh 25 perusahaan dengan periode 5 tahun pengamatan, data tidak normal 10 total menjadi 115 data.



Hasil Penelitian

Uji Hipotesis (Uji T) Carbon Emission Disclosure (Y1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.872	.133		6.561	.000
	X1	.046	.026	.141	1.768	.080
	X2	.183	.070	.209	2.622	.010
	X3	.544	.059	.657	9.278	.000

a. Dependent Variable: Y1

Dari hasil uji t terhadap Y1 adalah Carbon Emission Disclosure dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada Dewan Komisaris Independensi (X2) $0.010 < 0.05$ dan Nationality Diversity (X3) $0.000 < 0.05$ maka kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap Carbon Emission Disclosure, sedangkan nilai signifikan Kepemilikan Institusional (X1) $0.080 > 0.05$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Carbon Emission Disclosure.

Uji Hipotesis (Uji T) Kinerja Perusahaan (Y2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.743	.266		2.797	.006
	X1	.092	.052	.141	1.768	.080
	X2	.366	.140	.209	2.622	.010
	X3	1.088	.117	.657	9.278	.000

a. Dependent Variable: Y2

Dari hasil uji t terhadap Y2 adalah Kinerja Perusahaan, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada Dewan Komisaris Independensi (X2) $0.010 < 0.05$ dan Nationality Diversity (X3) $0.000 < 0.05$ maka kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan nilai signifikan Kepemilikan Institusional (X1) sebesar $0.080 > 0.05$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Pembahasan

- Kepemilikan institusional tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon karena mereka fokus pada kegiatan internal dan tidak terlibat dalam pengawasan aktif, sehingga pengawasan diserahkan kepada manajemen perusahaan.
- Dewan komisaris independen mempengaruhi pengungkapan emisi karbon karena mereka berperan dalam menyusun strategi dan memberikan kebijakan terkait pengungkapan lingkungan.
- Keberagaman kebangsaan dalam dewan perusahaan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon karena anggota dewan asing memiliki pandangan luas, jaringan global, dan pengetahuan mendalam yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis.
- Kepemilikan institusional tidak selalu mempengaruhi kinerja perusahaan karena faktor seperti fokus jangka pendek, kurangnya keterlibatan aktif, dan perbedaan kapasitas pengawasan.
- Dewan komisaris independensi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dewan komisaris independen meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengatasi konflik kepentingan dan memastikan keputusan adil bagi semua pihak, termasuk pemegang saham minoritas dan pemilik perusahaan.
- Keragaman kebangsaan dalam dewan komisaris mempengaruhi kinerja perusahaan dengan memberikan perspektif internasional, memperluas jaringan global, dan memanfaatkan keahlian yang unik. Ini juga meningkatkan reputasi perusahaan dan menunjukkan komitmen terhadap inklusivitas serta kerjasama global.

Temuan Penting Penelitian

Temuan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap carbon emission disclosure. Kepemilikan institusional tidak terlibat dalam pengawasan manajemen perusahaan karena biasanya hanya sebatas investasi tanpa pengawasan aktif. Dewan Komisaris Independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap carbon emission disclosure. Dewan komisaris independensi berperan menyusun strategi dan kebijakan pengungkapan lingkungan. Untuk nationality diversity menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap carbon emission disclosure. Dewan asing membawa pandangan dan jaringan luas serta pengetahuan mendalam yang mendukung pengambilan keputusan lebih baik. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Meski kepemilikan institusional dapat memberikan pengawasan yang baik, keterlibatan yang tidak aktif dan fokus pada hasil jangka pendek membatasi pengaruhnya. Dewan komisaris independensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dewan komisaris independensi menangani konflik kepentingan, memastikan keputusan diawasi oleh pihak netral dan melindungi kepentingan semua pihak dan yang terakhir nationality diversity memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Keragaman kebangsaan di dewan memberikan perspektif internasional, memperluas jaringan bisnis global, dan menyumbang strategi inovatif.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat penting. Pertama, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pengungkapan emisi karbon, membantu kepatuhan terhadap peraturan dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan. Kedua, memberikan wawasan tentang pengaruh kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan emisi karbon dan kinerja perusahaan, membantu perusahaan merancang kebijakan tata kelola yang lebih efektif. Ketiga, menunjukkan bahwa keberagaman nasionalitas di dewan perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan emisi karbon dan kinerja perusahaan, mendorong diversifikasi dewan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Keempat, menyediakan panduan bagi pemangku kepentingan tentang pentingnya tata kelola yang baik dan pengungkapan lingkungan. Terakhir, penelitian ini memperkaya literatur akademik di bidang tata kelola perusahaan dan keberlanjutan lingkungan.

Referensi

- [1]N. N. Witri Astiti and D. G. Wirama, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 30, no. 7, p. 1796, 2020, doi: 10.24843/eja.2020.v30.i07.p14.
- [2]A. Meiyana and M. N. Aisyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–18, 2019, doi: 10.21831/nominal.v8i1.24495.
- [3]B. Ismoyo, “Emisi Karbon Global Masih di Level Tinggi, Indonesia Masuk Daftar Penyumbang Terbesar,” *Tribunnews.com*, 2022.
- [4]S. Khairunisa and H. T. Pohan, “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Ekon. Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 283–292, 2022, doi: 10.25105/jet.v2i2.14144.
- [5]I. Amaliyah and B. Solikhah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon,” *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 129–141, 2019, doi: 10.32500/jematech.v2i2.720.
- [6]N. A. Putri, N. Pamungkas, and S. Suryaningsum, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Terhadap carbon emission disclosure,” *J. Akunt. Bisnis*, vol. 20, no. 2, pp. 183–199, 2022, doi: 10.24167/jab.v20i2.4826.
- [7]D. A. Almuaromah and Wahyono, “Pengaruh kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan Leverage,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 578–586, 2022.
- [8]P. R. Mustar, D. Ariefiara, and R. Fahria, “Pengaruh profitabilitas, efektivitas dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi,” *Pros. Bus. Manag. Econ. Account. Natl. Semin.*, vol. 1, pp. 1449–1459, 2020.
- [9]R. A. Tobing, Z. Zuhrotun, and R. Rusherlistyani, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia,” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–123, 2019, doi: 10.18196/rab.030139.
- [10]E. Grediani, R. H. Yustrianthe, and N. Niandari, “Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dengan Peran Audit Internal sebagai Pemoderasi,” *J. Ilm. Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 285–307, 2020.
- [11]F. Pandapotan, “Pengungkapan Emisi Karbon pada Manufaktur Barang Konsumsi Indonesia Selain itu , Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional Djoko Siswanto mengungkapkan,” vol. 1, pp. 15–26, 2023.
- [12]K. P. Sari and B. Susanto, “Green strategy, corporate social responsibility disclosure, good corporate governance terhadap pengungkapan emisi karbon,” *Bus. Econ. Conf. Util. Mod. Technol.*, pp. 642–657, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unimma.ac.id>
- [13]J. Chika and L. P. Widianingsih, “Board Characteristics and Carbon Emission Disclosure: Evidence From Indonesian Energy and Agricultural Industries Board Characteristics Dan Carbon Emission Disclosure: Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Agrikultur Di Indonesia,” *Berk. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–17, 2024, doi: 10.20473/baki.v9i1.45808.
- [14]S. Handayani, D. Suhardjanto, E. Muhtar, S. Honggowati, and K. R. Setiorini, “The influence of board of directors diversity on carbon emission disclosure,” *Migr. Lett.*, vol. 20, no. S5, pp. 305–316, 2023.
- [15]A. N. K. M. N. Jannah, “Faktor-Faktor Yang Dapat Menjadi Prediktor Emisi Karbon,” vol. XXV, no. 01, pp. 70–84, 2021.
- [16]Sadira Ashia Priliana and H. N. L. Ermaya, “Carbon Emission Disclosure: Kinerja Lingkungan, Carbon Performance Dan Board Diversity,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 216–233, 2023, doi: 10.30656/jak.v10i2.4482.
- [17]A. S. Dewi, Z. Zusmawati, and N. H. Lova, “Analisis Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 Di BEI dengan Regresi Data Panel,” *J. Pundi*, vol. 2, no. 2, pp. 119–134, 2018, doi: 10.31575/jp.v2i2.71.

- [18]F. D. F. Firmike Lidyatami Radja, "JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan DAN ROE PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS Pendahuluan JUREKA : Jurnal Ekonomi Pembangunan," vol. 03, no. 01, pp. 196–202, 2024.
- [19]L. Ristanti, "Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Kualitas Audit Dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi," *J. Literasi Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 50–62, 2022, doi: 10.55587/jla.v2i1.22.
- [20]M. Yuniwiansyah and Y. Rahayu, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 2460–0585, pp. 1–17, 2020.
- [21]J. G. Henryanto Wijaya, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnfaktur," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 2, no. 4, p. 1718, 2020, doi: 10.24912/jpa.v2i4.9367.
- [22]S. N. Fatimah and D. Annisa, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 11, no. 2, 2023, doi: 10.37641/jiakes.v11i2.1629.
- [23]M. Alim and U. Destriana, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan," *JMB J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 18–23, 2019, doi: 10.31000/jmb.vi1.1990.
- [24]S. Monica and A. S. Dewi, "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia," *Osf.Io*, pp. 1–15, 2019.
- [25]R. D. Kusuma, "Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Wanita, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020," *J. Ris. Akunt. Politala*, vol. 7, no. 1, pp. 108–123, 2024, doi: 10.34128/jra.v7i1.230.
- [26]R. Setiawan *et al.*, "KOMISARISINDEPENDEN,KONSENTRASIKEPEMILIKANDANKINERJAPERUSAHAAN," vol. 18, no. 1978, pp. 3281–3290, 2024.
- [27]P. Shirtya, D. Saputra, A. R. Laba, and A. Aswan, "Economics and Digital Business Review Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," vol. 5, no. 1, pp. 558–573, 2024.
- [28]R. Roika, U. Salim, and S. Sumiati, "Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Iqtishoduna*, vol. 15, no. 2, pp. 115–128, 2019, doi: 10.18860/iq.v15i2.7033.
- [29]M. A. A. Zaid, M. Wang, M. Adib, A. Sahyouni, and S. T. F. Abuhijleh, "Boardroom nationality and gender diversity: Implications for corporate sustainability performance," *J. Clean. Prod.*, vol. 251, p. 119652, 2020, doi: 10.1016/j.jclepro.2019.119652.
- [30]I. D. R. Putri, F. M. Waharini, A. H. Purwantini, Silmi, A. Tanno, and Firdaus, "Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik , Gender Dan Usia," *ACE | Accounting Res. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 383–400, 2021, [Online]. Available: <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- [31]Andrianov and A. Santosa, "Jumlah Keragaman Gender, dan Kebangsaan Dewan Direksi sebagai Determinan Kinerja Perusahaan," *J. Educ.*, vol. 06, no. 01, pp. 4128–4137, 2023.
- [32]L. Fransisca, "PENGARUH MEDIA EXPOSURE, TIPE INDUSTRI, PROFITABILITAS, REGULATOR, SIZE, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (Studi Pada Perusahaan Non- Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016- 2018)," *Skripsi, Progr. Stud. Akunt. Inst. Inform. dan Bisnis Darmajaya.*, 2020.
- [33]S. W. Zanra, A. R. Tanjung, and A. Silfi, "the Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage and Profitability for Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables," *BilanciaJurnal Ilm. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 148–164, 2020, [Online]. Available: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- [34]F. E. Mardini, G. H., & Lahyani, "Impact of foreign directors on carbon emissions performance and disclosure: empirical evidence from France," *Sustain. Accounting, Manag. Policy J.*, vol. 13(1), 221, 2021, doi: <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2020 0323>.

- [35]A. Holly, R. Jao, A. Mardiana, and P. Tangke, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan,” *JAF- J. Account. Financ.*, vol. 7, no. 1, p. 12, 2023, doi: 10.25124/jaf.v7i1.5642.
- [36]E. Ogi and Y. Setyarini, “J-MACC PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL , KEPEMILIKAN J-MACC,” vol. 7, no. 1, 2024.
- [37]A. Holly and L. Lukman, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan,” *Ajar*, vol. 4, no. 01, pp. 64–86, 2021, doi: 10.35129/ajar.v4i01.159.
- [38]A. P. Rahardjo and E. Wuryani, “Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016–2018),” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 10, no. 1, pp. 103–113, 2021, doi: 10.26740/akunesa.v10n1.p103-113.
- [39]F. A. Kesaulya and N. Febriany, “Kebangsaan Board of Blockholders Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia,” *Kompartemen J. Ilm. Akunt.*, vol. XVII, no. 2, pp. 60–68, 2018.
- [40]K. T. Amanda Putri Nur Anisa, “Dinamika Kinerja Perusahaan: Peran kritis Diversitas Gender Sebagai Variabel Moderasi,” pp. 15–32, 2024.
- [41]F. Yopie, S., & Aw, “Diversitas Dewan Direksi dan Profitabilitas pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *E-Jurnal Akuntansi*, pp. 31(10), 2415., 2021, doi: <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p01>.
- [42]N. N. Jannah, “Pengaruh Kualitas Audit , Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi,” vol. 3, no. 1, pp. 80–92, 2024.
- [43]W. Christian and S. Dyah Ayu, “(Christian and Dyah Ayu 2023),” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*, vol. 10, no. 3, pp. 2267–2278, 2023, doi: 10.35794/jmbi.v10i3.52561.
- [44]B. B. Choi, D. Lee, and J. Psaros, “An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures,” *Pacific Account. Rev.*, vol. 25, no. 1, pp. 58–79, 2013.
- [45]C. Cholida and W. Kawendar, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional, Biaya Ekuitas Dalam Pengungkapan Emisi Karbon Untuk Menciptakan Nilai Perusahaan,” *Diponegoro J. Account.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–11, 2020.
- [46]F. Ngabiso, D. L. Radji, and U. Kango, “Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Dan Kepercayaan Merek (Brand Trust) Terhadap Loyalitas Merek (Brand Loyalty) Pada Produk Air Minum Dalam Kemasan Merek Aqua (Studi Pada Konsumen Amdk Merek Aqua Di Kota Gorontalo),” *JAMBURA J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2021, doi: 10.37479/jimb.v4i1.10453.
- [47]S. D. Purba, J. W. Tarigan, M. Sinaga, and V. Tarigan, “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19,” *J. Karya Abdi*, vol. 5, no. 2, pp. 202–208, 2021.
- [48]I. Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.,” *Alfabeta*, vol. 1, no. 1, pp. 1–99, 2016.
- [49]A. Yulianti and N. Cahyonowati, “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 265–98, pp. 15–19, 1AD, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40175/29430>
- [50]M. Kurniawati, “Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan,” vol. 2, no. 1, pp. 60–71, 2019.
- [51]R. Partiwi and H. Herawati, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan,” *J. Kaji. Akunt. dan Audit.*, vol. 17, no. 1, pp. 29–38, 2022, doi: 10.37301/jkaa.v17i1.76.

